

**JURNAL ILMU MANAJAMEN, EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN**

Halaman Jurnal: " <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jimek>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

---

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020**

**Firsti Zakia Indri**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

[firstizakia99@gmail.com](mailto:firstizakia99@gmail.com)

**Gerry Hamdani Putra**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

[gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id](mailto:gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of firm size and market concentration on the quality of the company's financial statements. The samples taken in this study were 14 companies in the consumer goods sector listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used was the purposive sampling method where the sampling was based on certain criteria. Using multiple linear regression analysis technique, the results of the study show that company size and market concentration have a positive and significant effect on the quality of the company's financial statements. The magnitude of the coefficient of determination for the variables of firm size and market concentration is 34.8% and the remaining 65.2% is explained by other variables.*

*Keyword : size company, market concentration, quality of financial report*

---

*Received Maret 21, 2022; Revised April 4, 2022; Accepted Mei 25, 2022*

## PENDAHULUAN

kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan kualitasnya yang dalam laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan merasa lebih percaya untuk menetapkan opsi yang ingin diambil, tergantung pada informasi yang sudah disiapkan, ditegaskan, serta ditinjau secara lugas, bertanggung jawab. serta berkualitas Untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dibutuhkan bagian dari direktur, pejabat serta investor sepanjang waktu perencanaan ringkasan laporan keuangan. Tidak hanya itu, kriteria laporan keuangan juga dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran industri serta besarnya pangsa pasar yang dipahami oleh industri tersebut. Laporan keuangan sangat berarti untuk pengumuman keuangan. Pelaporan keuangan ialah komponen berarti dalam mengevaluasi pameran universal industri selaku tingkatan yang dipersentasikan dalam wujud laba industri. Pada tingkat fundamental, ini akan memiliki hubungan yang dekat dengan sifat perincian keuangan itu sendiri jika *stakeholder* melihatnya berkenaan dengan adat serta substansinya. Dengan demikian, keuntungan pengungkapan keuangan sudah cukup lama dirasakan sebagai metode untuk menetapkan pilihan yang bermanfaat.(Fajri, 2013)

laporan keuangan memiliki kualitas dijelaskan dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan pada kerangka konseptual akuntansi perusahaan. Langkah-langkah normatif sangat perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Karakter merupakan pedoman normatif yang diinginkan untuk memenuhi kualitas laporan keuangan yang handal, relevan, sebanding dan bisa dimengerti bahwa karakteristik kualitatif dari perusahaan.(Rahmawati et al., 2018)

Laporan keuangan berkualitas harus memiliki pilihan untuk mencerminkan sejauh mana ringkasan laporan keuangan menghasilkan data yang asli dan masuk akal

tentang penyajian keuangan yang menjadi dasar kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan adalah laporan yang dapat memperkenalkan kualitas subjektif yang dikendalikan oleh IAI dalam sistem esensial ringkasan anggaran. Laporan keuangan berkualitas memberikan semua data terkait tentang perusahaan. Ini membutuhkan tingkat waktu yang layak dari perusahaan yang sebenarnya. Dimana kualitas dari laporan keuangan dapat memperluas produktivitas perusahaan dengan mengurangi ketidaksamaan data. Ketidakseimbangan data ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis perusahaan karena akan menentukan pilihan spekulasi yang kurang berkualitas. Ketimpangan data akan menimbulkan perbedaan dalam data yang diperoleh investor. Untuk mencegah perkembangan ketidakrataan data ini, diperlukan pemeriksaan yang kuat terhadap investor. Kemampuan pemeriksaan bagi investor dapat ditingkatkan melalui laporan keuangan yang berkualitas. Adanya laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kemampuan pemegang saham (Indah et al., 2014).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan**

Menurut (Ariesta, 2016) ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal, total asset yang dimiliki, dan total penjualan yang diperoleh. Perusahaan yang mempunyai asset atau aktiva yang besar maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Semakin besar asset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Menurut (Warianto & Rusiti, 2016) semakin besar ukuran perusahaan, kualitas labanya juga akan semakin besar, dimana terus menjadi besar ukuran suatu perusahaan hingga manajemen labanya terus menjadi kecil sehingga industri yang relatif besar mempunyai mutu laba yang lebih besar daripada industri kecil, kinerjanya hendak dilihat oleh publik sehingga industri tersebut hendak memberi tahu keadaan keuangannya dengan lebih berjaga-jaga lebih menampilkan keinformatifan data yang tercantum didalamnya serta lebih transparan dalam menyajikan informasi laporan keuangan.

Menurut(Saputri, 2013) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aktiva,maka semakin banyak modal yang ditanam oleh para investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin transparan dan akuntabel dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana letak pengukuran untuk mengetahuinya adalah pada total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, karena perusahaan yang assetnya besar akan memiliki kestabilan dan pengopersasian yang dapat diprediksi lebih baik. Selain itu juga bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang total asset kecil.

**H<sub>1</sub> : ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan**

#### **Pengaruh konsentrasi pasar terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan**

Menurut (Agustian, 2020) Konsentrasi pula menampilkan tingkatan penciptaan dari pasar ataupun industri yang cuma terfokus pada satu ataupun sebagian industri terbanyak. Semakin besar pangsa pasar yang dipahami oleh industri hingga relative terhadap total pangsa pasar, hingga bisa dikatakan industry tersebut mempunyai tingkatan konsentrasi pasar yang besar. Bila penjualan yang dicoba oleh industri dalam tingkatan yang baik dipasar apalagi dapat mempertahankan dalam keadaan yang besar hingga pengaruh posisi industri dipasar baik serta berkonsentrasi yang besar.

Menurut (Fajri, 2013) konsentrasi pasar tidak disebabkan karna factor kebetulan tetapi karna adanya kekuatan permanen yang terletak dibelakang konsentrasi

yang biasanya tidak banyak berubah dari waktu ke waktu. Konsentrasi pasar juga menunjukkan tingkat produksi dari pasar atau perusahaan yang hanya terfokus pada satu atau beberapa perusahaan terbesar . dapat dikatakan juga bahwa konsentrasi pasar merupakan kombinasi pangsa pasar dari perusahaan-perusahaan yang terkemuka atau oligopolies, dimana perusahaan saling menyadari adanya saling ketergantungan satu sama lain.

Berdasarkan pengembangan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. dimana dapat dilihat dari total penjualan perusahaan, dimana semakin tinggi konsentrasi pasar yang diperoleh dari total penjualan maka kualitas laporan keuangan yang diperoleh semakin besar pula.

**H<sub>2</sub>:Konsentrasi Pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan suatu metode analisis yang datanya berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi ialah daerah meliputi atas obyek ataupun subjek dengan memiliki karakteristik spesifik tertentu dipilih peneliti agar dipelajari juga kemudian diangkat kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020

Sampel pada penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industry dan konsumsiyang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Sampel studi ini memakai Metode purposive sampling dimana pengambilan sampel secara spesial bersumber pada kriteria tertentu. Pemilihan sampel

secara purposive sampling dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif bersumber pada kriteria yang ditetapkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikumpulkan serta menggunakan dokumentasi. Pengumpulan data serta pengamatan, peneliti tidak ikut serta langsung dengan aktivitas tapi pengamatan, peneliti tidak ikut serta langsung dengan aktifitas tapi pengamatan independen hanya sebagai kegiatan yang dilakukannya. Dokumentasi adalah daftar ataupun catatan sebuah kejadian yang telah lalu. Dokumen mungkin dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono, 2017)

### Defenisi Operasional Variabel

Table 1. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
1	Y=Kualitas Laporan Keuangan	Apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan bebas dari pengertian menyesatkan sehingga dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya.	Non-Operating Accrual = Total Accrual-Operating Accrual	(Ariesta, 2016)
2	X <sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yaitu rata-rata total	UP=Total asset	(Angela A, 2018)

penjualan bersih  
untuk tahun yang  
sekarang sampai  
dengan tahun  
selanjutnya yang  
diperlukan

- 3  $X_2$ =konsentrasi pasar      Konsentrasi pasar KP= penjualan/total penjualan (Fajri, 2013)  
adalah jumlah dan industry  
ukuran distribusi  
penjual dan  
pembeli yang ada  
dipasar

---

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji *Normalitas***

Uji *normalitas* adalah untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak terdistribusi normal, hasil uji statistic berkurang. Uji *normalitas* data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*, yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Sedangkan bila hasil *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 data tidak terdistribusi secara normal.`

#### **Uji *Multikolinearitas***

Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah

variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut *heteroskedastisitas* (tidak terjadi *heteroskedastisitas*). Dikatakan bebas dari *heteroskedastisitas* kalau signifikan  $> 0,05$ , tetapi kalau  $\leq 0,05$  itu telah mengandung masalah *heteroskedastisitas*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan dengan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan dan tingkat kepercayaan mencapai 5% maka akan diaktakan ada indikasi *heteroskedastisitas*

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji T**

Menurut Mansuri, (2016) uji-t test digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.



### Koefisien Determinan(R)

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Regresi linear berganda dilakukan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat kepastiannya. Variabel independen lebih dari satu pada penelitian ini, maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai yang dimiliki *Adjusted R Square* yaitu antara angka 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R Square* dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu yang memperlihatkan bahwa model yang dirumuskan tersebut telah menjelaskan perubahan pengungkapan CSR. (Mansuri, 2016)

### Uji Regresi Data Panel

Menurut Winarno, (2017) mengungkapkan secara umum model panel regresi yang digunakan mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dan tersendiri. Model regresi didalam model data panel dilakukan berdasarkan penggunaan dua model waktu yaitu *timeseries* dan *cross section*. Pada penelitian ini model regresi panel yang digunakan dalam bentuk berganda yang dapat dirumuskan ke dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Table 2. Hasil Analisis Deskriptif**

Sumber: olahan data statistik

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>
Kualitas laporan keuangan	70	-978.60	922.42	-1.437	41.499.261
ukuran perusahaan	70	1.00	949.41	10.052	20.715.391
konsentrasi pasar	70	1.03	972.63	20.194	33.659.207
valid N (listwise)	70				

Dapat dilihat daripada output table statistik deskriptif diatas bahwa jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 observasi. Deskripsi variabel penelitian ini menjelaskan mengenai nilai rata-rata(*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum dari setiap variabel penelitian. *Mean* atau nilai rata-rata adalah pembagian antara penjumlahan nilai data dengan banyaknya nilai data yang digunakan.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji pengolahan data dapat dijelaskan hasil uji normalitas pada table berikut ini:

**Table 3. Hasil Uji Normalitas**

		Standardized residual
N		70
Normal Parameters	Mean	.0000000
	std.Deviation	.98540068
Most Extreme Residual	Absolute	.208
	Positive	.150
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.743
Asymp.Sig(2-tailed)		.005
table distribution is normal		

Sumber: olahan data statistic

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig dari Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,05. Dimana, nilai sig 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolioneritas

Berdasarkan hasil olahan data dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolonieritas pada table dibawah ini:

**Table 4. Hasil Uji Multinolonieritas**

model	tolerance	VIF	Kesimpulan
ukuran perusahaan	0,976	1,025	Bebas gejala multikolonieritas
konsentrasi pasar	0,976	1,025	Bebas gejala multikolonieritas

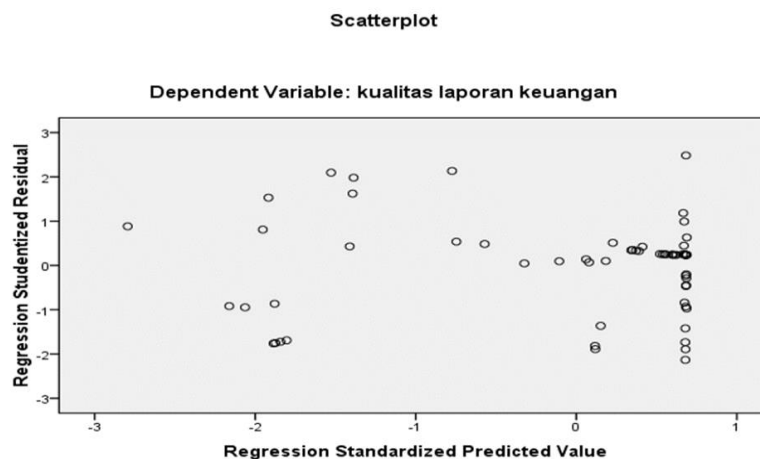
Sumber: olahan data statistic

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai vif di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil olahan data dapat disimpulkan hasil heterokedastisitas pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik berada disekitar angka nol dan tersebar, titik-titik pada grafik tidak mengumpul pada suatu tempat atau bisa dikatakan tidak membentuk sebuah pola bergelombang, maka hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastisita.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olahan data dapat disimpulkan hasil dari autokorelasi pada table dibawah ini:

**Table 5.Hasil Uji Autokorelasi**

Mode	R	Adjusted R Square	std.Error of the estimate	Durbin whatson
1	.153	24	6	1.083

Sumber: olahan data statistic

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa, d nya adalah 1,084 yang dimana sampel sebanyak 70 sampel, maka dU adalah 1,67 dL adalah 1,55 maka, dapat disimpulkan adalah  $dU < d < 4-dL$  adalah  $1,67 < 1,084 < 2,33$  artinya tidak terdapat autokorelasi.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji t

Berdasarkan hasil dari olahan data dapat dimpulkan hasil dari uji t pada table dibawah ini:

**Table 6.Hasil Uji t**

Sumber: olahan data statistic

T table dapat dilihat dari table statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$

Model	unstandardized coefficient		standardized	t	sig
	B	std.error	Beta		
(Constant)	3.783	.841		4.497	.000
Ln_X1	-527	.195	-.513	-2.707	.014
Ln_X2	.390	.177	.418	2.205	.040

dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $70-2-1 = 67$  hasil diperoleh untuk T table adalah 1,667, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. T table dapat dilihat dari table statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $70-2-1 = 67$  hasil diperoleh untuk T table adalah 1,667. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji F

Berdasarkan hasil olahan data dapat disimpulkan bahwa hasil uji F pada table dibawah ini :

**Table 7. Hasil Uji F**

Model	sum of Square	Df	Mean Square	F	sig
Regression	36.081	2	18.041	5.012	.017
Residual	67.721	19	3.564		
Total	103.803	21			

Sumber: olahan data statistik

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 5.021 dengan nilai signifikansi 0,017. Dengan jumlah nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  ,

maka model ini dapat dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan atau variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil olahan data dapat disimpulkan bahwa hasil uji R dapat dilihat dari table dibawah ini:

**Table 8.Uji Koefisien Determinasi**

Mode	R	Adjusted R	std.Error of the
1	R	Square	estimate
1	590	348	279
			188.793

Sumber: olahan data statistic

Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai dari  $R^2$  dari kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,348 , dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar mempengaruhi kualitas laporan keuangan 34,8% sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan menggunakan SPSS, pada table 4.8 berikut ini adalah hasil olahan data dari model regresi kualitas lapoaran keuangan:

**Table 9.Hasil Uji Regresi Linear Beganda**

Model	unstandardized		Standardized	T	sig
	coefficient		coefficients		
	B	std.error	Beta		
(Constant)	3.783	.841		4.497	.000
Ln_X1	-527	.195	-.513	2.707	.014
Ln_X2	.390	.177	.418	2.205	.040

Sumber: olahan data statistik

$$Y = 3,783 - 0,527UK + 0,390KP$$

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan table uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariesta (2016), warianto dan rustiti (2016), dan juga saputri (2016) yang juga didapat hasilnya yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Berpengaruhnya ukuran perusahaan pada kualitas laporan keuangan hal ini disebabkan karena nilai total asset yang digunakan dengan dasar mencerminkan kekayaan atau harta suatu perusahaan. Dimana dapat disimpulkan semakin besar nilai total asset maka semakin besar ukuran perusahaan. Maka dari itu, perusahaan yang besar akan lebih baik kualitas laporan keuangan dari pada perusahaan dengan total asset yang lebih kecil.

### **Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan table uji t menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajri (2013) dan Augustin (2020) yang juga mendapatkan hasil dari penelitiannya adalah konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya tingkat persaingan dipasar maka perusahaan selalu menyiapkan strategi atau mencari cara agar bisa mempertahankan eksistensinya agar memperoleh keuntungan yang maksimum. Perusahaan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi maka akan cenderung memiliki keinginan untuk selalu mempertahankan posisinya untuk menjaga nama perusahaan yang dipandang oleh masyarakat luar khususnya investor yang ada di perusahaan tersebut dan pihak lain yang dapat menguntungkan perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat konsentrasi pasar yang tinggi maka akan cenderung mempertahankan posisinya dan selalu memberikan laporan keuangan yang terlihat baik bagi orang lain sehingga akan menggunakan metode atau kebijakan akuntansi yang baik dalam kualitas laporan keuangannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Artinya ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan
2. Konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Artinya ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustian, S. (2020). Book Tax Difference Terhadap Persistensi Laba. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 38–47. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>

Angela A. (2018). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel mediating perusahaan manufaktur di BEI 2014-2018. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065>  
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.humath.2017.05.005>  
<https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825->



z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931

- Ariesta, K. V. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor Internal Pada Audit Delay Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Volatilitas Penjualan, Dan Siklus Operasi ( Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indon.* 1–17.
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Indah, L., Sari, N., Suaryana, I. G. N. A., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(8), 524–537.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Linear Berganda Menggunakan Eviews.* (Fakultas U).
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1097>
- Saputri, N. D. (2013). *PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan ....* 1(2). <http://eprints.umm.ac.id/65758/>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.*
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>